

BAB IX

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Hal ini mengingat rencana kinerja akan merupakan gambaran sosok tampilan organisasi di masa yang akan datang.

Indikator kinerja daerah sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif, merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (outcomes/ hasil) dari kegiatan (output/ keluaran). Indikator kinerja program adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran, karena hasil (outcomes) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Dalam hal ini, dalam melihat kinerja daerah pada dasarnya digambarkan melalui tingkat capaian sasaran dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja pemerintah haruslah ditetapkan secara benar dan dapat menggambarkan keadaan untuk kerja secara riil. Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja pemerintah tersebut maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (key performance indicator). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur untuk mengukur kinerja suatu organisasi, maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah, (2) menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan, (3) memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas program pembangunan daerah, dan (4) terkait dengan pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja utama program pembangunan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2012 - 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 9.1
Penetapan Indikator Kinerja Daerah
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan
Kabupaten Aceh Tengah

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>Aspek Kesejahteraan Masyarakat</i>									
I	Fokus Kesejahteraan dan pemerataan Ekonomi								
1.1	Pertumbuhan PDRB	persen	5.30	5.67	6.04	6.41	6.78	7.01	7.01
1.2	Laju Inflasi	persen	4,30	3,79	3,5	3,3	3,2	3,0	3,0
1.3	Persentase penduduk miskin	persen	17,98	16,34	14,78	13,18	11,58	9,98	9,98
1.4	Angka Pengangguran Terbuka	persen	3,98	3,5	3,2	3,0	2,5	2,2	2,2
II	Fokus Kesejahteraan Sosial								
2.1	Pendidikan								
2.1.1	Angka Melek Huruf	persen	92,99	92,99	93,0	93,5	94,0	95	95
2.1.2	Angka lama sekolah	tahun	9,52	9,60	9,70	9,80	10,00	11,00	11,00
2.1.3	APK PAUD	persen	25,29	28,99	32,69	36,01	38,05	40,00	40,00
2.1.4	APK SD	persen	114,01	114,05	115	115,09	115,01	115,05	115,05
2.1.5	APK SMP/ SMPLB/MTs	persen	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60
2.1.6	APK SMA/SMK/ MA	persen	92,06	94,02	96,03	98,05	98,06	100,00	100,0
2.1.7	APM SD/SDLB/ MI	persen	96,99	97,00	98,00	99,00	100,00	100,00	100,0
2.1.8	APM SMP	persen	76,86	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00	100,00
2.1.9	APM SMA	persen	70,90	75,00	80,00	85,00	90,00	100,00	100,00
2.1.10	Angka Kelulusan SD/MI	persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.1.11	Angka Kelulusan SMP/ SMPLB/MTs	persen	99,95	99,96	99,97	99,98	99,99	100,00	100,00
2.1.12	Angka Kelulusan SMA/SMK/ MA	persen	99,92	99,93	99,94	99,95	99,96	99,97	99,97
2.1.13	Angka Putus Sekolah SD/MI	persen	0,008	0,007	0,006	0,005	0,004	0,003	0,003
2.1.14	Angka Putus Sekolah SMP/ SMPLB/MTs	persen	0,019	0,016	0,013	0,010	0,007	0,00	0,00
2.1.15	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/ MA	persen	0,071	0,068	0,060	0,055	0,035	0,015	0,015
2.2	Kesehatan								
2.2.1	Angka Harapan Hidup	tahun	69,7	69,8	69,8	69,9	69,9	70	70
2.2.2	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	persen	25	24	23	21	20	20	20

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.2.3	Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	persen	22	21	20	19	18	18	18
2.2.4	Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	persen	16	15	14	13	12	12	12
2.2.5	Prevalensi kekurangan gizi pada anak balita	persen	0,70	0,6	0,40	0,30	0,20	0,20	0,20
III	Fokus Budaya, Kepemudaan dan Olahraga								
3.1.	Jumlah sarana olahraga	unit	98	99	99	99	99	99	99
3.2.	Jumlah sarana peribadatan masjid	unit	215	216	217	218	220	221	221
3.3.	Jumlah sarana peribadatan menasah	unit	539	541	543	545	546	548	548
3.4.	Cakupan organisasi olahraga	klub	31	31	31	31	31	31	31
3.5.	Capaian prestasi olahraga	kejuaraan	2	10	13	13	15	18	18
3.6.	Penyelenggaraan keolahragaan	even	1	1	2	2	2	2	2
3.7.	Misi keolahrgaaan	misi	2	2	2	2	2	2	2
3.8.	Cakupan kajian seni dan budaya	kegiatan	2	1	1	1	1	1	1
3.9.	Cakupan fasilitasi seni	unit	2	1	1	1	1	1	1
3.10.	Cakupan gelar seni	pergelaran	6	6	6	6	6	6	6
3.11.	Misi kesenian	misi	1	1	1	1	1	1	1
3.12.	Cakupan SDM kesenian	orang	14	15	15	15	16	16	16
3.13.	Cakupan tempat kesenian	unit	1	1	1	1	1	1	1
3.14.	Cakupan organisasi kesenian	grup	96	96	96	97	98	100	100
3.15.	Cakupan pembinaan kepemudaan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1
3.16.	Jumlah organisasi kepemudaan	organisasi	6	7	7	7	7	7	7
3.17.	Jumlah kegiatan kepemudaan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1
I	Urusan Wajib								
1.1.	Pendidikan								
1.1.1	Pendidikan Dasar								
1.1.1.a	Angka Partisipasi Sekolah	persen	98,87	99,00	99,50	100	100,20	100,50	100,50
1.1.1.b	Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk	persen	91,19	92	94	95	98	100	100
1.1.1.c1	Rasio Guru terhadap murid SD/MI	persen	1:14	1:14	1:14	1:15	1:20	1:22	1:22
1.1.1.c2	Rasio Guru terhadap murid SMP/MTs	persen	1:11	1:13	1:15	1:17	1:19	1:21	1:21
1.1.1.c3	Rasio Guru terhadap murid SMA/SMK/MA	persen	1:28	1:28	1:28	1:28	1:28	1:28	1:28
1.1.1.d	Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs	persen	100	100	100	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	dari Kelompok Permukiman Permanen di daerah terpencil								
1.1.1.e	Jumlah Peserta Didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis		100	100	100	100	100	100	100
1.1.1.f	Jumlah Peserta Didik dalam setiap rombongan belajar untuk untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis	siswa	100	100	100	100	100	100	100
1.1.1.f	Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	sekolah	81	85	89	93	97	100	100
1.1.1.f	Di setiap SD/MI dan SMTP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan sta kependidikan lainnya, dan di setiap SMP/ MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru.	persen	71	73	78	87	91	100	100
1.1.1.g	Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan	persen	70	76	81	87	93	100	100
1.1.1.h	Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran	persen	85	89	93	97	100	100	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.1.i	Di setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 org guru yang telah memiliki sertifikat pendidik	persen	55	65	78	87	96	100	100
1.1.1.j	Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70 % dan separuh diantaranya (35 % dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40 % dan 20 %)	persen	32	49	66	82	94	100	100
1.1.1.k	Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.1.l	Di setiap Kabupaten/Kota semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	persen	62	76	90	100	100	100	100
1.1.1.m	Di setiap kabupaten/kota semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik.	persen	80	95	98	100	100	100	100
1.1.1.n	Di setiap kabupaten/kota semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	persen	38	50	70	90	100	100	100
1.1.1.o	Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	persen	65	72	80	100	100	100	100
1.1.1.p	Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	persen	81	90	100	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.1.q	Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA.	persen	31	50	80	100	100	100	100
1.1.1.r	Setiap SD/MI memiliki 100 judul bu pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.1.s	Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.2	Pendidikan menengah								
1.1.2.a	Angka Partisipasi Sekolah	persen	90,91	92	94	96	98	100	100
1.1.2.b	Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk	persen	91;19	93	96	100	100	100	100
1.1.2.c	Rasio Guru terhadap murid	persen	1:28	1:28	1:28	1:30	1:32	1:34	1:34
1.1.3	Pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif, dan	persen	65	70	88	95	100	100	100
1.1.4	Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.5	Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut : a. Kelas I – II : 18 jam per minggu; b. Kelas III : 24 jam per minggu; c. Kelas IV – VI : 27 jam per minggu; d. Kelas VII – IX : 27 jam per minggu	persen	100	100	100	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.6	Satuan pendidikan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.7	Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.8	Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik	persen	63	74	83	89	100	100	100
1.1.9	Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.10	Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.11	Kepala sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama di Kabupaten/Kota pada setiap akhir semester	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.1.12	Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS)	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.2.	Kesehatan								
1.2.1.	Rasio Posyandu per 1000 balita	rasio	15,05	15,07	15,09	15,10	15,12	15,14	15,15
1.2.2.	Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	rasio	1,12	1,12	1,14	1,16	1,18	1,19	1,19
1.2.3.	Jumlah Rumah sakit persatuan penduduk	unit	2	2	2	2	2	3	3

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.2.4.	Persentase Subsidi APBK untuk Rumah Sakit (BLUD)	persen	39%	39%	37%	35%	33%	33%	33%
1.2.5.	Rasio dokter per satuan penduduk	rasio	270	260	240	220	200	180	180
1.2.6.	Rasio Tenaga medis persatuan penduduk	persen	6	6	6	6	6	6	6
1.2.7.	Cakupan Ibu Hamil K4	persen	81	90	90	95	95	95	95
1.2.8.	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	persen	34	90	90	95	95	95	95
1.2.9.	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	persen	84	90	90	95	95	95	95
1.2.10.	Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani	persen	7	90	90	95	95	95	95
1.2.11.	Cakupan kunjungan bayi	persen	73	90	90	95	95	95	95
1.2.12.	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	persen	89	90	90	95	95	95	95
1.2.13.	Cakupan pelayanan anak Balita	persen	24	90	90	95	95	95	95
1.2.14.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan Gakin	persen	64	100	100	100	100	100	100
1.2.15.	Cakupan Balita Gizi buruk mendapat perawatan	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.2.16.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	persen	100	90	95	95	95	98	98
1.2.17.	Cakupan peserta KB aktif	persen	89	90	95	95	95	98	98
1.2.18.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit:								
1.2.19.	- AFP lebih besar atau sama dengan 2per 100.000 penduduk dibawah umur 15 tahun	kasus	3	2	2	1	1	1	1
1.2.19.a.	- Penemuan penderita pneumonia balita	persen	0	90	95	100	100	100	100
1.2.19.b.	- Penemuan pasien baru TB BTA (+)	persen	27	90	95	100	100	100	100
1.2.19.c.	- Penemuan penderita DBD yang ditangani	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.2.19.d.	- Penemuan penderita Diare	persen	79	90	95	100	100	100	100
1.2.19.e.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	persen	62	99	99	100	100	100	100
1.2.20.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	persen							

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.2.21.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.2.22.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan Epidemiologi kurang dari 24 jam	persen	0	90	95	100	100	100	100
1.2.23.	Cakupan Desa Siaga aktif	persen	10	55	70	80	80	80	80
1.3.	Pekerjaan Umum								
1.3.1.	Panjang jalan	km	694.97	704.33	713.69	723.05	732.41	741.77	741.77
1.3.2.	Panjang jalan kondisi baik	km	358.10	391.79	459.16	543.38	627.60	694.97	694.97
1.3.3.	Panjang jalan kondisi rusak ringan	km	44.43	39.99	31.10	19.99	8.89	0	0
1.3.4.	Panjang jalan kondisi rusak berat	km	147.48	142.09	121.96	94.85	66.94	46.80	46.80
1.3.5.	Panjang jalan yang memiliki drainase	meter	737.94	743.94	749.94	755.94	761.94	707.94	707.94
1.3.6.	Panjang jembatan	meter	1.471	1.551	1.631	1.711	1.791	1.871	1.871
1.3.7.	Jumlah jembatan	unit	81	85	89	93	97	101	101
1.3.8.	Tersedianya air baku untuk kebutuhan pokok minimal sehari hari	persen	45	50	55	60	65	70	70
1.3.9.	Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	ha	12.535	13.085	13.685	14.385	15.035	15.785	15.785
1.3.10.	Tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kabupaten/kota	km	694.97	704.33	713.69	723.05	732.41	741.77	741.77
1.3.11.	Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat per individu melakukan perjalanan	km	147.48	141.84	136.20	130.56	124.92	119.28	119.28
1.3.12.	Tersedianya jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat	km	547.49	562.24	591.73	628.60	665.47	694.97	694.97
1.3.13.	Tersedianya jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	km	402.53	431.77	490.26	563.37	636.48	694.97	694.97
1.3.14.	Tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan dengan sesuai kecepatan rencana	km	358.10	391.79	459.16	543.38	627.60	694.97	694.97
1.3.15.	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter per orang per hari	persen	37,15	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00	60,00

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.3.16.	Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	persen	10	15	20	25	30	50	50
1.3.17.	Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota	persen	10	15	20	25	30	50	50
1.3.18.	Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan.	persen	10,4	12	15	20	25	30	30
1.3.19.	Tersedianya sistem penanganan sampah di perkotaan.	persen	50	60	70	80	90	100	100
1.3.20.	Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	persen	10	15	23	35	50	75	75
1.3.21.	Berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	persen	25	30	40	45	50	60	60
1.3.22.	Terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB di kab/kota	Dokumen	137	137	151	166	182	201	201
1.3.23.	Tersedianya pedoman Harga Standar Bangunan Gedung Negara di kabupaten/kota	dokumen	5	1	1	1	1	1	5
1.3.24.	Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital	dokumen	0	0	1	2	4	4	11
1.3.25.	Terlaksananya penjangkaran aspirasi masyarakat melalui forum konsultasi publik yang memenuhi syarat inklusif dalam proses penyusunan RTR dan program pemanfaatan ruang, yang dilakukan minimal 2 (dua) kali setiap disusunnya RTR dan program pemanfaatan ruang	kegiatan	0	0	1	1	1	1	4
1.3.26.	Terlayannya masyarakat dalam pengurusan izin pemanfaatan ruang sesuai dengan Peraturan Daerah tentang RTR wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya.	kegiatan	4	1	1	1	1	1	4

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.3.27.	Terlaksanakannya tindakan awal terhadap pengaduan masyarakat tentang pelanggaran di bidang penataan ruang dalam waktu 5 (lima) hari kerja.	kegiatan	2	1	1	1	1	1	4
1.3.28.	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	ha	3,6	4,6	5,6	6,6	7,6	8,6	8,6
1.4.	Perumahan								
1.4.1.	Persentase perumahan yang belum memenuhi rumah sehat	persen	20	18	13	7	5	0	0
1.4.2.	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	rumah	2.131	1.831	1.531	1,231	931	631	631
1.5.	Lingkungan Hidup								
1.5.1.	Prosentase jumlah usaha dan/ atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	persen	20	25	30	40	50	60	60
1.5.2.	Prosentase jumlah usaha dan/ atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran udara	persen	10	15	20	27	37	50	50
1.5.3.	Prosentase jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan /atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	persen	0	10	15	30	50	75	75
1.6.	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera								
1.6.1.	Persentase wanita usia subur (15-49 th) bertatus kawin yang menggunakan alat KB	orang	35,000	31,409	49,751	21,053	26,853	33,448	33,448
1.6.2.	Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun	persen	2,65	2,5	2,3	2	1,7	1,5	1,5
1.6.3.	Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	persen	80	82	84	86	88	90	90
1.6.4.	Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	persen	20	18	16	14	12	10	10
1.6.5.	Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	orang	110 Orang (2 Kelompok BKB)	165 Orang (3 Kelompok BKB)	330 Orang (6 Kelompok BKB)	385 Orang (6 Kelompok BKB)	695 Orang (15 Kelompok BKB)	1.155 Orang (20 Kelompok BKB)	100%
1.6.6.	Cakupan PUS Peserta KB	persen	88,91	90	92	93	94	95	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.6.7.	Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua) Desa/Kelurahan	Persen	22	25	30	35	40	50	50
1.6.8.	Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap Desa/Kelurahan	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.6.9.	Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	persen	20	25	30	50	70	90	50
1.6.10.	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan 100% setiap tahun	persen	15	20	30	40	50	60	60
1.7.	Perhubungan								
1.7.1.	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota	unit	116	126	136	146	156	166	166
1.7.2.	Tersedianya angkutan umum melayani jaringan trayek yang menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah tersedia jaringan jalan Kabupaten/Kota	unit	3	0	2	2	2	2	11
1.7.3.	Tersedianya halte pada setiap Kabupaten/Kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek.	unit	3	5	6	7	8	9	9
1.7.4.	Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap Kabupaten/Kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek.	unit	7		8	9	10	11	11
1.7.5.	Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor bagi Kabupaten/Kota yang memiliki populasi kendaraan wajib uji minimal 4000 (empat ribu) kendaraan wajib uji.	unit	1						1
1.7.6.	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang terminal pada Kabupaten/Kota yang telah memiliki terminal.	orang	0	0	1	2	3	4	4

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.7.7.	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pengujian kendaraan bermotor pada Kabupaten/Kota yang telah melakukan pengujian berkala kendaraan bermotor	orang	4		5	6	7	8	8
1.7.8.	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang MRL, Evaluasi Andalalin, Pengelolaan Parkir pada Kabupaten/Kota	Orang	0	0	1	2	3	4	4
1.7.9.	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi sebagai pengawas kelaikan kendaraan pada setiap perusahaan angkutan umum	orang	4		5	6	7	8	8
1.7.10.	Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten/Kota	persen	50	60	70	80	90	100	100
1.7.11.	Tersedianya kapal sungai dan danau untuk melayani jaringan trayek dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang tersedia alur sungai dan danau yang dapat dilayari.	unit	1		2	3	4	5	5
1.7.12.	Tersedianya pelabuhan sungai dan danau untuk melayani kapal sungai dan danau yang beroperasi pada trayek dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang telah dilayari angkutan sungai dan danau.	unit	4		4	4	4	4	4
1.7.13.	Terpenuhinya standar keselamatan bagi kapal sungai dan danau yang beroperasi pada lintas antar pelabuhan dalam satu Kabupaten/Kota	persen	0	0	0	50	75	75	75
1.7.14.	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota.	unit	1		2	3	4	5	5
1.7.15.	Terpenuhinya standar keselamatan kapal penyeberangan dengan ukuran di bawah 7 GT dan kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota.	persen	0	0	0	50	75	75	75

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.7.16.	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi sebagai awak kapal penyeberangan dengan ukuran di bawah 7 GT atau yang beroperasi di lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota	orang	0	0	1	2	3	3	3
1.8.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak								
1.8.1.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.2.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (KtP/A) dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) / Pusat Krisis Terpadu (PKT) di Rumah Sakit	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.3.	Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.4.	Cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.5.	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.6.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.7.	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.8.8.	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	persen	100	100	100	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.9.	Tenaga Kerja								
1.9.1.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	orang	160	320	480	640	800	1.368	1.368
1.9.2.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	orang	160	320	604	652	832	1032	1032
1.9.3.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	orang	160	180	200	200	220	240	240
1.9.4.	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	persen	20	25	30	35	40	45	45
1.9.5.	Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.9.6.	Besaran pemeriksaan perusahaan	perusahaan	10	10	15	55	115	175	175
1.9.7.	Besaran pengujian peralatan di perusahaan	perusahaan	6	6	6	11	18	26	26
1.10.	Ketahanan Pangan								
1.10.1.	Ketersediaan energi dan protein per kapita	persen	50	55	60	65	70	75	75
1.10.2.	Ketersediaan informasi pasokan, harga, dan akses pangan di daerah	persen	20	25	50	75	80	100	100
1.10.3.	Stabilitas harga dan pasokan pangan	persen	50	55	60	70	80	85	85
1.10.4.	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	persen	10	15	20	25	30	50	50
1.10.5.	Penanganan daerah rawan pangan	persen	50	60	70	80	90	100	100
1.11.	Sosial								
1.11.1.	Persentase (%) Penyaluran Beras untuk Penduduk Miskin	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.11.2.	Persentase (%) KAT skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya.	persen	10	10	20	30	40	50	50
1.11.3.	Persentase (%) panti sosial skala kabupaten/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial.	panti	10	10	25	45	60	75	100
1.11.4.	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten/kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat.	orang	50	50	60	75	90	100	100

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.11.5.	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat	Orang	50	50	60	75	90	100	100
1.11.6.	Persentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	persen	20	20	30	40	50	60	60
1.12.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian								
1.12.1.	Kualitas Akuntabilitas Pemerintahan	capaian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
1.12.2.	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	persen	60,31	65	70	80	100	100	100
1.12.3.	Cakupan penerbitan akta kelahiran	persen	73	73	80	90	100	100	100
1.12.4.	Cakupan penerbitan kutipan akta kematian	persen	25	25	30	45	50	60	60
1.12.5.	Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah di kabupaten/kota	persen	10	15	20	25	30	50	50
1.12.6.	Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	persen	100	100	100	100	100	100	100
1.12.7.	Cakupan rasio petugas perlindungan masyarakat (Linmas), Pol-PP dan Wilyatul Hisbah (WH) di Kabupaten/Kota	rasio	137	137	138	139	140	141	141
1.12.8.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten/ Kota	persen	40	40	50	60	70	80	80
1.12.9.	Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	persen	10	20	25	30	35	40	40
1.12.10.	Jumlah/mobil pemadam kebakaran diatas 3000 – 6000 liter pada WMK	unit	6	8	9	10	11	12	12
1.12.11.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten/kota	persen	34	45	51	56	62	67	67
1.12.12.	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	menit	60	50	40	30	20	15	15
1.13.	Informasi dan Komunikasi								
1.13.1.	Diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui media massa, seperti majalah, radio, dan TV	hari	365	365	365	365	365	365	365

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.13.2.	Diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui media baru seperti website (internet)	hari	365	365	365	365	365	365	365
1.13.3.	Diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui media tradisional seperti pertunjukan rakyat	persen	10	20	25	30	40	50	50
1.13.4.	Diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui media interpersonal seperti sarasehan, ceramah/diskusi, dan lokakarya	persen	10	20	25	30	40	50	50
1.13.5.	Diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui media luar ruang seperti buletin, leaflet, booklet, brosur, spanduk dan baliho	persen	10	20	25	30	40	50	50
1.14.	Penanaman Modal								
1.14.1.	Tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang usaha unggulan	media	1	1	2	2	2	2	2
1.14.2.	Tersedianya fasilitasi pemerintah daerah dalam rangka kerjasama kemitraan: antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) tingkat kab/kota dengan pengusaha tingkat provinsi/nasional	persen	20	25	30	35	45	50	50
1.14.3.	Tersedianya promosi peluang penanaman modal kab/kota	promosi	1	1	2	2	2	2	2
1.14.4.	Terimplementasikannya Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE)	aplikasi	1	1	1	1	1	1	1
II	Fokus Urusan Pilihan								
2.1.	Pertanian								
2.1.1	Produksi padi (GKG)	ton	16,887.00	17,731.35	18,617.92	19,548.81	20,526.25	21,552	21,552
2.1.2	Produksi Jagung	ton	466	489.3	513.76	539.45	566.42	549.75	549.75
2.1.3	Produksi Ubi Kayu(umbi basah)	ton	1872	1965.6	2063.88	2167.074	2275.4277	2389.19	2389.19
2.1.4	Produksi Ubi Jalar (umbi basah)	ton	1805	1895.25	1990.0125	2089.5131	2193.9888	2303.69	2303.69
2.1.5	Produksi Sayuran	ton	15820	16611	17441.55	18313.63	19229.31	20190.77	20190.77
2.1.6	Produksi Buah-Buahan	ton	4525.8	3677.1	3860	4044.81	4247.05	4495	4495
2.1.7	Tanaman Rempah/Obat-obatan	ton	0	10	15	20	30	50	50

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.2.	Peternakan								
2.2.1	Populasi Kuda	ekor	1.601	1.681	1.765	1.853	1.946	2.043	2.043
2.2.2	Populasi Kerbau	ekor	13.244	13.906	14.602	15.332	16.098	16.903	16.903
2.2.3	Populasi Sapi	ekor	7.042	7.394	7.764	8.152	8.560	8.988	8.988
2.2.4	Populasi Kambing	ekor	15.277	16.041	16.843	17.685	18.569	19.498	19.498
2.2.5	Populasi Domba	ekor	960	1.008	1.058	1.111	1.167	1.225	1.225
2.2.6	Populasi Ayam Ras	ekor	112.245	117.857	123.750	129.938	136.434	143.256	143.256
2.2.7	Populasi Ayam Buras	ekor	137.258	144.121	151.327	158.893	166.838	175.180	175.180
2.2.8	Populasi Itik	ekor	70.432	73.954	77.651	81.534	85.611	89.891	89.891
2.3.	Perikanan								
2.3.1	Ikan	ton	724	760	798	837	878	921	1000
2.4.	Perdagangan								
2.4.1	Persentase Pengurusan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	persen	50	60	70	80	90	100	100
2.4.2	Cakupan pengawasan BBM dan pupuk bersubsidi	persen	100	100	100	100	100	100	100
2.4.3	Cakupan pengawasan peredaran barang dan jasa	persen	5	5	10	20	30	50	50
2.4.4	Meningkatnya volume produk yang dipasarkan ke luar daerah	ton	90	90	100	110	120	130	140
2.4.5	Cakupan resi gudang bagi petani	persen	0	0	10	20	30	50	50
2.4.6	Jumlah pasar yang terpelihara dan informasi harga	pasar	9	9	11	12	13	13	13
2.5.	Perindustrian								
2.5.1	Jenis industri	jenis	40	40	41	41	42	43	43
2.5.2	Jumlah Tenaga Kerja	orang	2.963	3111	3267	3430	3602	3782	3782
2.6	Energi dan Sumber Daya Mineral								
2.6.1	Cakupan akses masyarakat terhadap sumber daya listrik	persen	83	85	87	89	91	92	92
2.7	Transmigrasi								
2.7.1	Jumlah wilayah pengembangan transmigrasi	lokasi	2	4	5	6	6	7	7
Aspek Pelayanan Umum									
I	Kemampuan Ekonomi Daerah								
1.1	Pertumbuhan Ekonomi	persen	5.30	5.67	6.04	6.41	6.78	7.01	7.01
1.2	Laju pertumbuhan PDRB Atas Harga Berlaku	Rp (dlm jutaan)	3.382.319,66	3.792.933,27	4.253.395,36	4.769.757,56	.348.806,13	5.998.151,19	5.998.151,19
1.3	PDRB Perkapita	Rp	8.725.566,80	9.784.850,61	10.972.731,47	12.304.821,07	13.798.626,35	8.725.566,80	9.784.850,61

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJM tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJM
				2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.4	Jumlah Koperasi Aktif	persen	50,11	50,50	60	60,50	70	70,50	70,50
II	Fasilitas Wilayah/ Infrastruktur								
2.1.	Persentase Jalan kondisi baik	persen	51,50	60	65	70	75	80	80
2.2	Jumlah bank	unit	18	20	22	22	22	23	23
2.3	Jumlah Restoran	unit	10	10	14	15	17	20	20
2.4	Jumlah penginapan/hotel/guest house	unit	20	20	20	20	21	22	22
2.5	Jumlah kantor SKPD	unit	46	46	47	50	51	52	52
2.6	Proporsi RT dengan akses air bersih	persen	26,5	27	35	45	50	60	60
III	SDM								
3.1	IPM	Tahun	74,85	75,52	76,19	76,86	77,53	78,2	74,85
3.2	Rasio ketergantungan (dependency ratio)	persen	51,36	50	45	43	42	40	40